



Kampung Wisata Dikembangkan

Yulianingsih

Masing-masing kampung memperoleh dana Rp 65 juta dari PNPМ.

YOGYAKARTA — Sebanyak lima kampung menjadi fokus pengembangan pariwisata dari Pemerintah Kota Yogyakarta pada 2011. Program pengembangan kampung wisata tersebut didanai dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM) di bidang pariwisata.

Kelima kampung tersebut antara lain Kampung Dipowinatan, Cokrodiningratan, Tahunan, Kadipaten, dan Purbayan. Kepala Seksi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata Dinas Pariwisata, dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Bysry Romli mengatakan, melalui program itu, masing-masing kampung akan memperoleh dana sebesar Rp 65 juta dari PNPМ.

Dana tersebut telah diterimakan sejak Mei 2011 lalu. "Nantinya, dana digunakan untuk membiayai berbagai kegiatan bagi program pengembangan kampung wisata itu

sendiri," ujarnya, Senin (27/6).

Kampung wisata ini, menurutnya, merupakan langkah baru pihaknya untuk lebih mengembangkan iklim wisata di Yogyakarta. Apalagi, Yogyakarta selama ini telah menjadi tujuan wisata kedua setelah Bali di Indonesia.

Masing-masing kampung wisata tersebut memiliki keunikan masing-masing, sehingga jenis wisata yang ditawarkan pun sangat bervariasi. Mulai dari *urban tourism*, *eco tourism*, hingga *heritage tourism*.

Dia menjelaskan, kelima kampung wisata yang menerima dana PNPМ Mandiri Pariwisata, dipilih secara langsung oleh Kementerian Kebudayaan/dan Pariwisata dari 14 kampung wisata yang diajukan untuk memperoleh dana tersebut.

Totok Pratopo, pengurus Kampung Wisata Cokrodiningratan menjelaskan, pihaknya menjual program wisata Code River Walk untuk pengembangan program tersebut.

Dana PNPМ itu akan digunakan untuk penguatan kapasitas kelompok sadar wisata seperti pengelolaan wisata, pelatihan bahasa asing, pembangunan infrastruktur ringan seperti papan tanda arah, serta fasilitasi terhadap kelompok tradisi.

"Kegiatan wisata 'Code River

Walk' sepanjang tiga kilometer tersebut sudah dirintis sejak 2002 yang didasarkan pada ruh untuk menyelamatkan sungai," terangnya.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan yang mengikuti wisata di sepanjang sungai itu hingga semester pertama 2011, tercatat sebanyak 600 wisatawan domestik dan 160 wisatawan mancanegara, dan pada 2012 ditargetkan kunjungan wisatawan domestik mencapai 2.000 orang dan 1.000 wisatawan mancanegara.

Sementara itu, di Kampung Wisata Dipowinatan, dana PNPМ Mandiri Pariwisata tersebut dimanfaatkan untuk pengembangan kesenian tradisi melalui optimalisasi sarana prasarana untuk meningkatkan kualitas penampilan kesenian tradisional.

Sejak dibuka pada 2006, kampung wisata yang berbasis pada wisata sosial budaya dan tradisi tersebut dikunjungi 86 wisatawan asing, dan semakin meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Wali Kota Yogyakarta Herry Zudianto mengungkapkan, ikon pariwisata harus ditambah karena pariwisata tidak hanya *what to see*, *what to eat*, and *what to buy* namun juga harus memiliki aspek *what to feel*. ■ ed : yusuf asadiq

Dihat

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005